

4 February 2026

Ikhtisar

Kondisi makro Indonesia pada awal 2026 mencerminkan bauran kebijakan yang bertujuan menopang permintaan domestik sekaligus menjaga stabilitas eksternal dan keuangan. Pemerintah mengandalkan stimulus fiskal yang terarah serta program sosial unggulan untuk mendukung konsumsi di tengah kepercayaan rumah tangga yang belum merata. Di saat yang sama, keterlibatan eksternal tetap aktif, dengan negosiasi perdagangan dan integrasi keuangan regional yang terus berjalan meskipun ketidakpastian global masih tinggi. Pergeseran struktural terlihat di sektor otomotif, di mana ekspor menjadi penyangga di tengah lemahnya penjualan domestik. Otoritas keuangan terus menekankan keberlanjutan, konektivitas lintas negara, dan pendalaman pasar modal guna memperkuat ketahanan. Secara politik, Presiden Prabowo memanfaatkan pendidikan dan program sosial berskala besar sebagai instrumen utama pembangunan bangsa. Namun, biaya fiskal dari inisiatif tersebut terus meningkat, sehingga memicu sorotan terhadap efisiensi dan keberlanjutan pendanaan. Secara keseluruhan, kebijakan bersifat proaktif, menyeimbangkan dukungan jangka pendek dengan tujuan struktural jangka panjang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Negosiasi tarif AS rampung, menunggu penandatanganan, kata Airlangga: Menteri Koordinator Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa negosiasi kesepakatan tarif resiprokal AS–Indonesia telah sepenuhnya selesai. Seluruh poin substantif telah disepakati, dengan proses legal drafting dilaporkan mencapai 90%. Tahap tersisa adalah penandatanganan formal oleh kedua presiden, menunggu penjadwalan.

Indonesia mengalokasikan IDR 12.8 Triliun untuk stimulus ekonomi: Pemerintah mengalokasikan IDR 12.83 triliun untuk paket stimulus ekonomi 1Q26. Kebijakan meliputi diskon tiket transportasi, penurunan tarif tol, serta penyaluran bantuan sosial pada Februari–Maret. Diskon tarif listrik dikecualikan, dan tidak ada subsidi listrik yang direncanakan pada 2026.

Ekspor mobil Indonesia cetak rekor di tengah pelemahan penjualan domestik: Ekspor mobil Indonesia mencapai rekor 518,000 unit CBU pada 2025, menurut Gaikindo. Lonjakan ini terjadi meski permintaan domestik otomotif melemah dan volatilitas global meningkat. Pelaku industri masih menilai apakah kenaikan tersebut mencerminkan daya saing struktural atau bersifat sementara akibat penumpukan stok.

Indonesia bergabung dalam Proyek Nexus untuk memperkuat pembayaran lintas negara: Bank Indonesia bergabung dengan proyek Nexus yang dipimpin BIS untuk meningkatkan konektivitas pembayaran lintas negara. BI akan bekerja bersama bank sentral regional dan global untuk menyelaraskan sistem pembayaran. Langkah ini mendukung transaksi internasional yang lebih cepat, murah, dan interoperabel.

OJK dan ADB dorong keuangan berkelanjutan di pasar obligasi ASEAN+3: OJK bersama Asian Development Bank mempromosikan kebijakan keuangan berkelanjutan di pasar obligasi ASEAN+3. Inisiatif ini berfokus pada pengembangan pasar obligasi mata uang lokal dan instrumen berorientasi ESG. Otoritas menilai langkah ini penting untuk memperkuat stabilitas dan ketahanan keuangan regional.

Program Makan Bergizi Gratis layani 60 juta penerima: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dilaporkan telah menjangkau sekitar 60 juta penerima secara nasional. Pemerintah menargetkan perluasan hingga 82.9 juta orang pada 2026, dengan kebutuhan pendanaan diperkirakan mencapai IDR 80 triliun per kuartal.

Politik dan Nasional

Sekolah Garuda wajibkan guru fasih berbahasa Inggris: Pemerintah mewajibkan seluruh guru di sekolah Garuda untuk fasih berbahasa Inggris, tanpa memandang mata pelajaran. Kebijakan ini dipandang krusial untuk meningkatkan daya saing global pendidikan.

Prabowo bahas Board of Peace dengan ormas Islam: Presiden Prabowo mengundang organisasi Islam besar untuk membahas keanggotaan Indonesia dalam Board of Peace. Pertemuan ini akan membahas implikasi terhadap sikap Indonesia atas isu Palestina, menandakan sensitivitas terhadap opini domestik dalam kebijakan luar negeri.

4 February 2026

Prabowo mengusulkan proyek nasional genteng tanah liat:

Prabowo mengusulkan penggantian atap seng secara nasional dengan genteng tanah liat. Menurutnya, genteng tanah liat lebih sejuk, tahan lama, dan estetik, sejalan dengan agenda pembangunan pedesaan dan dukungan industri lokal.

Prabowo klaim MBG menciptakan 1 juta lapangan kerja: Presiden menyatakan program MBG telah menciptakan setidaknya 1 juta lapangan kerja pada tahun pertama. Dampak ketenagakerjaan dikaitkan dengan rantai pasok, logistik, dan produksi pangan, menegaskan peran MBG sebagai kebijakan sosial sekaligus ekonomi.

Digital Ekonomi, Media dan Telko

OpenAI meluncurkan aplikasi Codex untuk memperkuat posisi di pasar AI coding: OpenAI meluncurkan versi desktop Codex yang memungkinkan pengelolaan beberapa agen AI dalam alur kerja yang lebih panjang. Aplikasi ini ditujukan untuk memperkuat posisi OpenAI di tengah persaingan ketat pasar pembuatan kode berbasis AI.

Regional Issues

Warga Jakarta hadapi banjir untuk berangkat kerja: Banjir parah di sejumlah wilayah Jakarta Selatan mengganggu aktivitas komuter secara signifikan. Warga menggunakan perahu dan transportasi darurat, dengan waktu tempuh meningkat hingga berjam-jam di area rawan banjir.

Tidak ada kasus virus Nipah di Jakarta, kata gubernur: Gubernur Jakarta menegaskan tidak ditemukan kasus virus Nipah di ibu kota. Otoritas tetap meningkatkan kewaspadaan dan pemantauan kesehatan publik untuk mengantisipasi potensi penyebaran.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia ditopang oleh intervensi fiskal aktif dan program sosial berskala besar untuk menstabilkan konsumsi. Dinamika perdagangan tetap konstruktif, dengan kesepakatan tarif AS yang mendekati finalisasi meski risiko eksekusi masih ada. Sektor berorientasi ekspor, khususnya manufaktur otomotif, muncul sebagai penyangga pertumbuhan di tengah permintaan domestik yang lemah. Inisiatif integrasi keuangan—termasuk konektivitas pembayaran lintas negara dan pengembangan pasar obligasi berkelanjutan—diperkirakan meningkatkan ketahanan jangka menengah. Namun, ekspansi jejak fiskal program seperti MBG akan memunculkan pertanyaan terkait efisiensi pendanaan dan keberlanjutan jangka panjang. Secara politik, pemerintah menggandakan fokus pada reformasi pendidikan dan inisiatif yang terlihat luas untuk membangun legitimasi dan inklusivitas. Risiko iklim dan bencana tetap menimbulkan gangguan ekonomi lokal, terutama di pusat perkotaan. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan bias dukungan pertumbuhan, sementara kredibilitas kebijakan dan disiplin eksekusi akan menjadi kunci menjaga kepercayaan investor.

4 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 3 Februari 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rebound kuat dengan naik 2.52% dan ditutup di level 8,122.6, seiring munculnya aksi bargain hunting dan short-covering setelah tekanan jual tajam pada sesi sebelumnya. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mencatat kinerja yang lebih unggul dengan melonjak 3.75% ke level 288.9, mencerminkan selera pemulihan yang lebih kuat pada saham-saham syariah dan ber-beta tinggi. Meski indeks menguat signifikan, investor asing masih membukukan net sell sebesar IDR 759.8 miliar di pasar reguler dan IDR 74.0 miliar di pasar negosiasi.

Secara regional, pasar saham Asia mencatat rebound risk-on yang cukup luas, dipimpin oleh Kospi yang melonjak 6.8% dan Nikkei yang naik 3.9%, seiring membaiknya sentimen risiko global. Shanghai Composite menguat 1.3%, sementara STI naik 1.1% dan Hang Seng menguat tipis 0.2%. Di pasar komoditas, pergerakan juga cukup tajam, dengan harga emas melonjak 5.5% ke USD 4,917/oz, mencerminkan volatilitas yang tinggi dan meningkatnya permintaan lindung nilai, sementara harga Brent relatif datar di USD 66/bbl. Nilai tukar USD/IDR menguat terbatas sebesar 0.2% ke level 16,760, memberikan dukungan yang masih terbatas bagi aset domestik.

Secara sektoral, sektor basic materials (IDXBASIC) memimpin penguatan pasar, didorong oleh kenaikan signifikan pada saham-saham tambang dan industri, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan kinerja melemah secara berarti pada hari tersebut. Kontributor terbesar terhadap penguatan indeks antara lain DCII (+11.8%), ASII (+8.4%), TPIA (+10.6%), AMMN (+6.2%), dan DSSA (+3.8%), mencerminkan pemulihan tajam pada saham-saham siklikal dan berbasis sumber daya. Sebaliknya, tekanan jual masih berlanjut pada sejumlah saham momentum, dengan FILM (-14.8%), MORA (-14.9%), dan TLKM (-1.4%) tertinggal dari rebound pasar secara keseluruhan.

Aksi beli asing terkonsentrasi pada saham-saham ber-beta tinggi dan turnaround seperti BUMI (+20.0%), DEWA (+14.1%), RAJA (+9.0%), ASII (+8.4%), dan BRPT (+7.6%), yang mengindikasikan positioning taktis alih-alih akumulasi yang luas. Sementara itu, aksi jual asing masih berlanjut pada saham-saham perbankan besar dan defensif, termasuk BMRI, BBCA, ANTM, BBRI, dan TLKM, menegaskan kehati-hatian yang berlanjut terhadap saham-saham berkapitalisasi besar.

Secara keseluruhan, rebound tajam IHSG lebih mencerminkan pemulihan teknikal dibandingkan perubahan keyakinan investor yang mendasar, mengingat arus dana asing masih negatif dan volatilitas tetap tinggi. Meski penguatan saham-saham siklikal dan basic materials membantu menstabilkan indeks, sentimen pasar masih rapuh, dengan arah jangka pendek yang kemungkinan tetap sangat sensitif terhadap dinamika sentimen risiko global dan pergerakan aliran dana.

4 February 2026

Fixed Income

Pada Selasa, 3 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan kenaikan tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bp menjadi -0.13. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan imbal hasil yang beragam: FR0109 turun 2.9 bps ke 6.297%, sementara FR0108 naik 1.5 bps ke 6.562%, FR0106 meningkat 1.2 bps ke 6.527%, dan FR0107 naik 1.0 bp ke 6.583%. Di segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak mixed, dengan PBS030 turun 4.7 bps ke 5.137% dan PBS034 melemah 1.2 bps ke 6.375%, sementara PBS040 naik 1.0 bp ke 5.578% dan PBS038 meningkat 2.0 bps ke 6.716%. Nilai tukar rupiah menguat 44 poin ke IDR 16,754/USD, sementara imbal hasil UST 10-year melonjak 68 bps ke 4.285%.

Likuiditas meningkat tajam secara nominal, tercermin dari lonjakan volume transaksi SUN sebesar 90.23% menjadi IDR 47.92 triliun (dari IDR 25.19 triliun pada Senin). Namun, frekuensi transaksi turun 26.15% menjadi 2,931 transaksi (dari 3,969 transaksi), mengindikasikan penguatan didorong oleh transaksi berukuran besar, bukan partisipasi yang lebih luas. Obligasi non-benchmark seperti FR0100, FR0102, dan FR0062 diperdagangkan pada imbal hasil masing-masing 6.275%, 6.721%, dan 6.558%. Di pasar obligasi korporasi, SMDSSA01CCN3 menawarkan imbal hasil 6.988%, SWCNAF01ACN2 diperdagangkan di 7.967%, dan SMOPPM02ACN1 mencatat imbal hasil 6.578%.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4.27% pada Selasa, setelah mengkonsolidasikan lonjakan tajam sehari sebelumnya seiring data AS yang lebih kuat meredam ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Rilis data pada Senin menunjukkan percepatan tak terduga pada aktivitas manufaktur, memperkuat pandangan bahwa pertumbuhan dan fundamental korporasi AS masih solid. Investor kini menantikan rilis data ketenagakerjaan pada Jumat, meskipun potensi partial government shutdown dapat menunda publikasinya. Secara paralel, pasar masih mencermati nominasi Kevin Warsh oleh Presiden Trump sebagai pengganti Ketua The Fed Jerome Powell. Warsh dipandang relatif hawkish: mendukung penurunan suku bunga secara prinsip, namun cenderung memilih jalur pelonggaran yang lebih terbatas. Ia juga dikenal sebagai inflation hawk dan sebelumnya menentang ekspansi neraca The Fed saat krisis keuangan global, sikap yang turut menjaga bias kurva imbal hasil ke arah steepening.

Outlook

Meski terjadi lonjakan tajam pada imbal hasil UST 10-year, pasar obligasi domestik relatif bertahan, didukung penguatan rupiah dan permintaan selektif yang terkonsentrasi pada beberapa transaksi besar. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan bergerak range-bound dengan volatilitas yang lebih tinggi, mengingat tekanan suku bunga global dapat membatasi minat durasi meskipun stabilitas FX domestik terjaga. Jika imbal hasil UST tetap tinggi, investor cenderung mempertahankan strategi berbasis carry dan melakukan switching selektif ke seri berimbal hasil lebih tinggi, sementara pembelian durasi secara luas kemungkinan masih terbatas hingga imbal hasil global stabil dan likuiditas lokal meluas di luar block trades.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, mengonfirmasi kinerja relatif yang tetap unggul dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR), meskipun momentum pada beberapa seri long-end terus melemah. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di lagging quadrant, namun sejumlah tenor menengah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, menandakan stabilisasi relatif yang berlanjut. Tenor 7 tahun dan 9 tahun kini berada di area transisi antara lagging dan leading, mengindikasikan rotasi yang bertahap namun masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif meski dengan tanda moderasi momentum yang lebih jelas dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR83, FR65, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

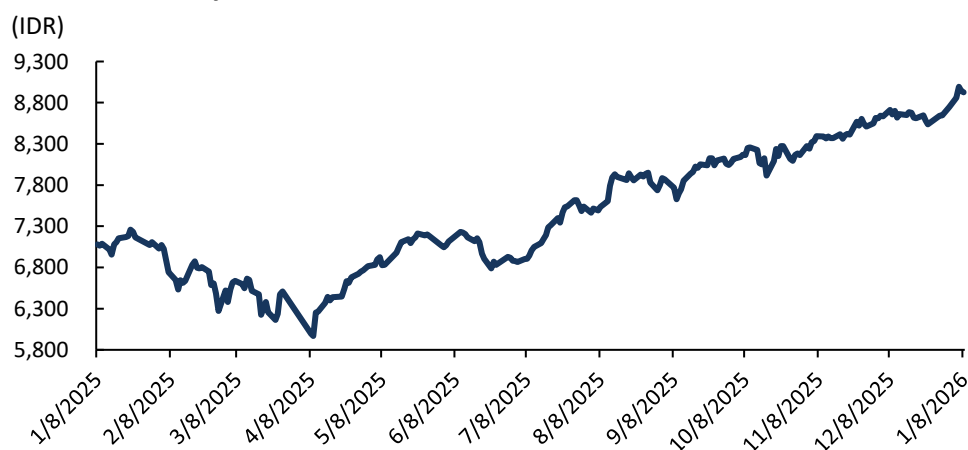
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,756
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,417
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,825
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	20,966
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,147
JPY / USD	155	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,269
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,125
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,473
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,208
		USD / IDR	16,769

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 February 2026

Foreign Flow: IDR 759.8 **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.1	4,830	0.6	0.2	-5.2	278
BBCA	2.9	7,650	0.6	3.3	-5.2	257
ANTM	1.0	3,930	3.1	-6.6	24.7	199
BBRI	0.9	3,800	-0.7	-0.2	3.8	181
TLKM	1.1	3,450	-1.4	-4.1	-0.8	130
BIPI	0.3	160	-4.1	-18.3	86.0	97
BBNI	0.4	4,590	2.0	2.2	5.0	82
ADRO	0.3	2,150	0.4	-2.7	18.7	77
TINS	0.2	3,220	8.4	-0.6	3.5	68
MDKA	0.3	2,950	8.0	-8.0	29.3	56

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	11.8	49.71	525	MORA	-14.8	-35.28	200
TPIA	10.5	48.49	564	FILM	-14.8	-17.82	114
AMMN	6.1	26.01	499	BREN	-1.2	-11.99	1,100
DSSA	3.8	22.80	693	BYAN	-1.7	-8.22	501
ASII	8.3	19.05	275	TLKM	-1.4	-4.44	342
PANI	12.3	15.84	161	NSSS	-14.9	-4.05	26
BUMI	20.0	14.65	98	BBRI	-0.7	-4.03	570
CUAN	8.8	13.61	187	RLCO	-9.8	-1.96	20
BRPT	7.6	11.77	186	COIN	-6.5	-1.78	28
EMAS	10.1	8.69	105	BRIS	-1.3	-1.22	101

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	10.7T	36.6	309.0B	2.6T	8.0T	2.3T	8.4T
IDXINDUST	1.2T	4.1	130.2B	600.1B	657.3B	469.8B	787.5B
IDXCYCLIC	2.3T	7.8	103.2B	584.4B	1.7T	481.2B	1.8T
IDXTRANS	94.9B	0.3	1.8B	14.9B	80.0B	13.0B	81.8B
COMPOSITE	29.2T	100.0		8.7T	20.5T	9.5T	19.7T
IDXPROPERT	1.0T	3.4	222.9M	212.0B	868.9B	212.2B	868.7B
IDXHEALTH	119.6B	0.4	12.2B	36.7B	82.8B	48.9B	70.6B
IDXTECHNO	539.1B	1.8	22.2B	185.9B	353.2B	208.1B	331.0B
IDXNONCYC	1.4T	4.7	37.2B	347.6B	1.0T	384.9B	1.0T
IDXINFRA	2.1T	7.1	109.5B	778.5B	1.3T	888.0B	1.2T
IDXBASIC	4.6T	15.7	252.3B	1.4T	3.1T	1.7T	2.9T
IDXFINANCE	4.8T	16.4	944.3B	1.8T	3.0T	2.7T	2.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.04	7.3%	100.13	2.5%	5.8%	100.05	(330.68)	Expensive	0.03
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.20	5.5%	100.18	4.5%	5.7%	99.95	(125.83)	Expensive	0.20
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.62	12.0%	104.37	4.6%	5.7%	103.78	(109.53)	Expensive	0.59
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.62	8.4%	102.21	4.6%	5.7%	101.62	(105.90)	Expensive	0.60
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.20	5.1%	100.36	4.8%	5.6%	99.44	(80.45)	Expensive	1.17
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.28	7.0%	102.59	4.9%	5.6%	101.70	(73.51)	Expensive	1.22
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.45	10.3%	107.33	4.9%	5.6%	106.38	(68.19)	Expensive	1.36
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.95	5.6%	100.45	5.3%	5.6%	100.01	(24.53)	Expensive	1.86
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.04	10.0%	109.37	5.1%	5.6%	108.36	(51.88)	Expensive	1.84
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.28	6.1%	102.28	5.0%	5.6%	101.11	(55.28)	Expensive	2.12
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.53	6.4%	103.01	5.1%	5.6%	101.79	(52.03)	Expensive	2.33
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.95	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.07	87.34	Cheap	2.70
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.12	9.0%	110.40	5.3%	5.6%	109.47	(32.20)	Expensive	2.74
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.20	6.9%	104.49	5.3%	5.6%	103.55	(32.29)	Expensive	2.90
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.28	8.3%	108.55	5.4%	5.7%	107.68	(28.94)	Expensive	2.88
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.45	6.5%	103.12	5.7%	5.7%	102.92	(5.37)	Expensive	3.90
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.53	10.5%	118.84	5.7%	5.8%	118.70	(3.68)	Expensive	3.68
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.62	7.0%	105.08	5.7%	5.8%	104.96	(3.46)	Expensive	3.97
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.04	6.5%	103.20	5.8%	5.8%	103.02	(4.26)	Expensive	4.29
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.20	7.8%	108.69	5.8%	5.8%	108.57	(3.08)	Expensive	4.36
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.28	8.8%	113.13	5.8%	5.8%	113.14	(0.42)	Expensive	4.29
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.45	9.5%	116.55	5.9%	5.8%	116.88	5.94	Cheap	4.40
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.20	6.4%	101.77	6.0%	5.9%	102.39	11.61	Cheap	5.17
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.37	8.3%	111.08	6.1%	5.9%	112.19	19.37	Cheap	5.05
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.54	7.5%	107.30	6.1%	5.9%	108.35	18.62	Cheap	5.20
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.04	7.0%	104.11	6.3%	6.0%	105.76	28.23	Cheap	5.57
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.28	6.6%	102.11	6.3%	6.0%	103.61	25.17	Cheap	5.77
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.04	6.6%	102.19	6.3%	6.1%	103.49	20.30	Cheap	6.23
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.12	8.4%	113.07	6.3%	6.1%	114.56	21.45	Cheap	6.06
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.37	7.5%	108.28	6.3%	6.2%	109.35	14.14	Cheap	6.86
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.45	6.8%	103.44	6.3%	6.2%	104.05	8.32	Cheap	7.09
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.29	8.3%	113.97	6.4%	6.2%	115.13	13.90	Cheap	7.15
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.37	6.3%	99.78	6.3%	6.2%	100.07	3.72	Cheap	7.64
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.29	9.8%	127.10	6.3%	6.3%	127.60	4.90	Cheap	7.37
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.45	6.4%	100.27	6.3%	6.3%	100.55	3.40	Cheap	8.19
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.29	7.5%	108.26	6.5%	6.4%	109.68	15.76	Cheap	8.19
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.37	7.1%	105.27	6.5%	6.4%	106.51	13.95	Cheap	8.36
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.45	10.5%	133.68	6.5%	6.4%	135.23	14.64	Cheap	7.81
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.21	8.4%	116.22	6.5%	6.4%	117.43	12.13	Cheap	8.48
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.21	7.5%	108.79	6.5%	6.4%	109.72	9.28	Cheap	9.06
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.54	7.1%	105.59	6.5%	6.5%	106.22	6.42	Cheap	9.19
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.29	9.5%	125.33	6.8%	6.5%	128.92	31.57	Cheap	8.83
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.21	6.4%	98.18	6.6%	6.5%	98.53	3.42	Cheap	10.12
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.38	7.1%	105.38	6.6%	6.5%	105.94	5.23	Cheap	9.88
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.38	7.1%	105.83	6.6%	6.6%	105.78	(0.56)	Expensive	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.05	8.8%	121.90	6.6%	6.6%	122.70	6.45	Cheap	9.90
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.55	7.1%	105.93	6.6%	6.6%	105.45	(4.28)	Expensive	10.79
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.30	7.4%	107.51	6.7%	6.7%	107.93	3.29	Cheap	11.32
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.55	6.9%	102.02	6.7%	6.7%	101.60	(3.47)	Expensive	12.15
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.47	6.9%	101.94	6.7%	6.8%	101.15	(6.30)	Expensive	12.76
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.47	6.9%	101.59	6.8%	6.9%	99.97	(11.88)	Expensive	13.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.44	4.9%	100.09	4.7%	4.7%	100.09	(0.56)	Expensive	0.44
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.78	8.5%	103.41	4.0%	4.8%	102.83	(79.47)	Expensive	0.75
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.95	6.0%	101.06	4.8%	4.8%	101.09	2.41	Cheap	0.93
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.70	9.0%	106.64	4.9%	5.0%	106.41	(15.52)	Expensive	1.59
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.28	7.6%	105.14	5.2%	5.2%	105.25	4.22	Cheap	2.09
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.45	5.9%	101.68	5.1%	5.2%	101.55	(6.14)	Expensive	2.29
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.62	6.6%	103.25	5.6%	5.4%	103.82	16.51	Cheap	3.22
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.28	8.1%	109.08	5.7%	5.6%	109.59	12.30	Cheap	3.63
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.78	8.9%	114.47	5.9%	5.8%	114.84	6.20	Cheap	4.60
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.28	8.4%	112.03	6.0%	5.9%	112.92	15.38	Cheap	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.28	8.4%	113.35	6.1%	6.0%	113.80	6.71	Cheap	5.56
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.12	6.4%	102.44	6.0%	6.1%	101.77	(10.49)	Expensive	6.37
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.20	8.6%	114.31	6.4%	6.1%	116.08	25.14	Cheap	6.10
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.39	6.5%	99.99	6.5%	6.3%	101.72	22.75	Cheap	7.57
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.04	6.1%	99.73	6.1%	6.3%	98.23	(19.10)	Expensive	8.00
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.37	6.5%	101.12	6.4%	6.4%	100.45	(7.60)	Expensive	8.98
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.62	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	123.35	(0.99)	Expensive	8.84
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.45	6.6%	101.13	6.5%	6.5%	100.90	(2.47)	Expensive	9.79
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.12	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.93	5.75	Cheap	9.90
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.21	6.8%	102.14	6.5%	6.6%	101.66	(4.77)	Expensive	10.34
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.71	7.8%	111.42	6.7%	6.7%	112.03	4.85	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.38	6.8%	101.65	6.6%	6.7%	100.76	(7.89)	Expensive	11.44
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.46	8.0%	114.09	6.7%	6.7%	114.88	6.28	Cheap	11.06
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.88	6.9%	101.87	6.7%	6.7%	101.78	(0.90)	Expensive	11.89

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.